

Tabel 2.3 Analisis S.W.O.T

<p style="text-align: center;">FAKTOR-FAKTOR INTERNAL (IFAS)</p> <p>FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL (EFAS)</p>	<p style="text-align: center;">Strength (S) (kekuatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Populasi 2. Luas Areal Padang Pengembalaan 3. Tersedianya Biomasa Pakan 4. Tersedianya Sumber Pakan Lokal 5. Bebas PMK 	<p style="text-align: center;">Weakness (W) Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Sumber daya Manusia Peternak 2. Kelembagaan (Efektifitas Kemitraan, peran Koperasi, Dukungan Perbankan dan Asuransi) 3. Infrastruktur (Kualitas RPH dan Sarana Transportasi) 4. Ego Sektoral 5. Konsistensi Kebijakan dan Intrumen Kebijakan 6. Tumpang Tindihnya peraturan dalam Produksi dan Bisnis
<p style="text-align: center;">Opportunity (O), Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar Produksi (Permintaan Komoditas Peternakan) 2. Potensi Sumber Daya dan Penggerak Pertumbuhan ekonomi 3. Political Will Kemitraan 4. Kesadaran Global (Food Safety, Bio Security, Kesejahteraan Hewan dan Kualitas Lingkungan) 5. Perkembangan Teknologi 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan sumber daya lokal 2. Meningkatkan Building Capacity Ternak Ayam Buras 3. Meningkatkan Maksimum Security 4. Memetakan Lahan dan Sentra Ternak 5. Pengembangan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) 6. Penyebaran ternak Pola Modified Inkind dan Full Inkind 7. Pengembangan Manj. Pdg Pengembalaan dan Ranch Ternak 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Restrukturisasi Pasar Peternakan 2. Penguatan Kelembagaan Usaha Peternakan dan Kesehatan Hewan 3. Pengembangan Kelembagaan Kelompok Tani Ternak
<p style="text-align: center;">Threat (T) Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dan Liberalisasi Pasar 2. Ketergantungan Sarana Produksi 3. Perubahan Iklim yang berpengaruh pada pengadaan pakan dan Kesehatan Hewan 4. Penurunan Angkatan Kerja di Sektor Peternakan 5. Penyakit Ekstotik 6. Alih Fungsi Lahan 7. Harga Produksi Komoditas dan hasil Iktan 	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Peternakan Bio industry berkelanjutan 2. Pengembangan Sistem Kesehatan Hewan 3. Pengembangan Sistem Pendukung bio bisnis peternakan 4. Pendistribusian ternak di daerah dengan potensi pakan melimpah 5. Mengembangkan kawasan perbibitan 6. Mengembangkan Sentra ternak dan pakan ternak berbasis tanaman 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Sentra Pengembangan Kawasan Unggulan (Spaku) Sektor Peternakan 2. Pengembangan Sistem Pendukung Biobisnis Ptk 3. Penyusunan Transformasi Ptk Rakyat ke Industri 4. Memperlancar Arus Lalu lintas Produk Asal Ternak 5. Memperkuat regulasi untuk kemandirian dan kemapanan peternak 6. Memperkuat Infrastruktur Peternakan dan Keswan 7. Revitalisasi kelembagaan usaha menuju koperasi 8. Memperkuat tata niaga dan instensif